

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus

1. Letak Geografis MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus¹

Secara geografis Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus terletak di Dukuh Sudimoro Desa Karang Malang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Posisi lokasi Madrasah berada di kilometer 7 arah barat laut dari kota Kudus, sedangkan tanah yang dibangun Madrasah merupakan tanah milik sendiri dan sudah bersertifikat dengan luas $\pm 2.880 \text{ M}^2$.

Dukuh Sudimoro Desa Karang Malang berbatasan dengan Desa Klumpit di sebelah barat, Desa Gribig dari arah selatan, Desa Padurenan dari arah utara, dan dari posisi timur berbatasan dengan Dukuh Tisari Desa Peganjaran wilayah Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Untuk sampai ke lokasi Madrasah dari kota Kudus, kecuali dengan kendaraan pribadi dapat menggunakan jasa transportasi angkot dari terminal Kudus lewat Matahari, Prambatan sampai Sudimoro.

2. Tinjauan Historis MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus²

Sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4, bahwa salah satu tujuan Negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka lembaga pendidikan Ma'arif NU cabang Kudus bersama tokoh-tokoh agama dan sesepuh masyarakat di Desa Karang Malang kecamatan Gebog Kabupaten Kudus mempunyai inisiatif untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah karena Madrasah banyak mengajarkan skill keagamaan.

Di wilayah Kecamatan Gebog lembaga pendidik tingkat menengah sangat terbatas dan tidak mungkin lulusan SD/MI yang ada dapat

¹ Dokumentasi MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus, dikutip tanggal 28 Juni 2016.

² Dokumentasi MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus, dikutip tanggal 28 Juni 2016.

ditampung oleh lembaga yang ada, maka dipandang perlu untuk mendirikan lembaga pendidikan tingkat menengah agar dapat memberikan kesempatan belajar bagi mereka yang telah tamat SD/MI di samping itu juga karena rata-rata penduduk di wilayah sekitar didirikannya Madrasah termasuk golongan ekonomi bawah, maka perlu adanya upaya untuk dapat menampung dan memberikan kesempatan belajar bagi mereka yang tidak atau kurang mampu dalam pembiayaan, terutama bagi mereka yang mempunyai keinginan keras untuk melanjutkannya. Oleh karena itu dari latar belakang di atas didirikanlah lembaga pendidikan tingkat menengah yang diberi nama “Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy’ari 02 Gebog Kudus” bertepatan Hari Ahad tanggal 1 Januari 1978.

Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy’ari 02 Kudus didirikan oleh yayasan Hasyim Asy’ari Kudus. Adapun panitia pendiri yayasan Hasyim Asy’ari Kudus antara lain :

- a. Ketua : Drs. H. Moh Jamilun
Wakil Ketua : Drs. H. Shonhaji, HN
- b. Sekretaris : Drs. Jalal Suyuthi
Wakil Sekretaris : Drs. Suyuti Nafi’
- c. Bendahara : Drs. Munawar Kholil
Wakil Bendahara : Subadi Bsc
- d. Anggota : KH. Ma’sum AK
: KH. Mas’udi
: Drs. Chadiq ZU.

Sedangkan tokoh-tokoh perintis atau pendirinya adalah Bapak Masyitho, Bapak Dja’far. Susunan pengurus Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy’ari 02 Kudus adalah : Ketua : KH. Mas’udi, Wakil Ketua : H. Syukur, Sekretaris : Ma’sum AK, Wakil Sekretaris : Fauzi, Bendahara : KH. Ali, Wakil Bendahara Suchaer, Anggota : Arwani,

Khusen.

Pertama kali didirikan MTs NU Hasyim Asy'ari 02 memperoleh siswa sebanyak 19 orang, MTs NU Hasyim Asy'ari masih berstatus "TERDAFTAR". Tidak lama kemudian berstatus "DIAKUI" pada tahun ajaran 1998/1999 statusnya "DISAMAKAN" dan pada tahun ajaran 2004/2005 "TERAKREDITASI A" berdasarkan keputusan kepala kantor wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah.

Sejak berdiri tahun 1978 MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus telah mengalami empat kali pergantian pemimpin adapun kepala Madrasah yang pernah menjabat di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus sejak berdirinya sampai sekarang adalah : KH. Ma'shum AK dari tahun 1978 sampai 1981, Asro Marzuqi dari tahun 1981 sampai 1988, H. Choiruzad, A.Md dari tahun 1988 sampai 2007, Drs Fahrudin dari tahun 2007 sampai sekarang.

3. Visi dan Misi Serta Tujuan Umum MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus³

a. Visi :

Unggul dalam IMTAQ, maju dalam IPTEK, berakhlakul karimah dengan wawasan ahlussunnah wal jama'ah.

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah wal jama'ah dan ilmu pengetahuan.
- 2) Melatih dan mengembangkan daya nalar peserta didik.
- 3) Membekali ketrampilan lanjut peserta didik tentang baca tulis, hitung dan mipa serta pengetahuan sosial dan kemampuan lanjut tentang skill keagamaan Islam serta pengamalannya sesuai dengan tingkat perkembangannya.

³ Dokumentasi MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus, dikutip tanggal 28 Juni 2016.

c. Tujuan

- 1) Membantu pemerintah dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, agar secara bertahap dapat diwujudkan kualitas Sumber Daya Manusia yang mumpuni.
- 2) Mengembangkan ajaran Islam ahlussunnah wal jama'ah kepada generasi penerus di tengah-tengah kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara agar dapat diwujudkan rantai perjuangan menegakkan Islam ahlussunnah wal jama'ah. Memberikan kesempatan kepada masyarakat yang berkeinginan untuk mewujudkan jenjang pendidikan di tingkat menengah, terutama bagi mereka yang tidak mampu melanjutkan pendidikan di daerah perkotaan.
- 3) Secara khusus, bahwa tujuan yang diharapkan adalah meliputi : mendidik para siswa untuk menjadi manusia pembangunan seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, dan sebagai warga Negara yang berpedoman pada Pancasila dan UUD 1945.

4. Keadaan Guru, Peserta Didik dan Karyawan MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus

a. Keadaan Guru

MTs hasyim Asy'ari 02 kudus mempunyai tenaga edukatif yang berkompeten dibidangnya, apabila ditinjau dari jenjang pendidikan yang dimiliki. Guru MTs Hasyim As'ari 02 Kudus pada tahun pelajaran 2018/2019 seluruhnya 34 orang.

b. Keadaan Peserta didik

Tabel 2.1

**Data Siswa MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran
2018/2019**

KELAS	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX	
	L	P	L	P	L	P
Jenis Kelamin						
Jumlah Siswa	93	83	68	76	84	72
Jumlah	176		144		156	
Total	476					

**Sumber : Data Siswa MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun
2018/2019.**

c. Keadaan karyawan

Tabel 2.2

**Daftar Keadaan Karyawan MTs Hasyim Asy'ari 02 Kudus Tahun
2018/2019**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Jahid Ali, S.Pd.I	Ka.TU	S1
2	Zubaidah	TU	MA
3	Turikan	Penjaga Sekolah	MA
4	Hasan	Satpam	MA

**Sumber : Daftar Keadaan Karyawan MTs Hasyim Asy'ari 02 Kudus
Tahun 2018/2019**

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah uji validitas konstruk instrument butir soal pada masing-masing variabel (X_1 , X_2 dan Y) dengan menggunakan olah data SPSS 18.0.

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen dari masing-masing variabel, maka dapat dilihat dengan dua cara, yaitu:

- Dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ (jika r hitung > r tabel, maka soal dikatakan valid. Jika r hitung < r tabel maka soal dikatakan tidak valid)
- Dengan menggunakan patokan *Alpha Cronbach* dengan taraf signikasi 0.05 (jika angka kolom memiliki nilai <0.05, maka soal dikatakan valid, jika >0.05 maka soal dikatakan tidak valid)

Pada kasus ini, besarnya df dapat dihitung $36-2$ atau df 34 dengan α 0,05 didapat r tabel 0.329 jika r hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir tersebut dikatakan valid. Hasil olah data analisis uji validitas melalui SPSS 18.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁴

Tabel. 3.1
Hasil Olah Data OutPut SPSS 18.0 (Uji Validitas Instrumen X₁)

No	Validitas X ₁	No Item	r hitung	r tabel df = 34 (5%)	Keputusan
1	Pengelolaan Kelas	Item_1	0.776	0.329	Valid
2		Item_2	0.117	0.329	Valid
3		Item_3	0.338	0.329	Valid
4		Item_5	0.768	0.329	Valid
5		Item_5	0.473	0.329	Valid
6		Item_6	0.429	0.329	Valid
7		Item_7	0.365	0.329	Valid
8		Item_8	0.428	0.329	Valid
9		Item_9	0.585	0.329	Valid
10		Item_10	0.464	0.329	Valid
11		Item_11	0.341	0.329	Valid
12		Item_12	0.677	0.329	Valid
13		Item_13	0.530	0.329	Valid
14		Item_14	0.485	0.329	Valid
15		Item_15	0.423	0.329	Valid

⁴ Hasil Olah Data OutPut SPSS 18.0, Uji Validitas Instrumen, diuji pada tanggal 16 Oktober 2018

Tabel. 3.2
Hasil Olah Data OutPut SPSS 18.0 (Uji Validitas Instrumen X₂)

No	Validitas X ₂	No Item	r hitung	r tabel df = 34 (5%)	Keputusan
1	Pendekatan Perubahan Tingkah Laku	Item_1	0.776	0.329	Valid
2		Item_2	0.117	0.329	Valid
3		Item_3	0.338	0.329	Valid
4		Item_5	0.768	0.329	Valid
5		Item_5	0.473	0.329	Valid
6		Item_6	0.429	0.329	Valid
7		Item_7	0.365	0.329	Valid
8		Item_8	0.428	0.329	Valid
9		Item_9	0.585	0.329	Valid
10		Item_10	0.464	0.329	Valid
11		Item_11	0.341	0.329	Valid
12		Item_12	0.677	0.329	Valid
13		Item_13	0.530	0.329	Valid
14		Item_14	0.485	0.329	Valid
15		Item_15	0.423	0.329	Valid

Tabel. 3.2
Hasil Olah Data OutPut SPSS 18.0 (Uji Validitas Instrumen Y)

No	Validitas Y	No Item	r hitung	r tabel df = 34 (5%)	Keputusan
5	Pembentukan Karakter	Item_5	0.519	0.329	Valid
6		Item_6	0.442	0.329	Valid
7		Item_7	0.297	0.329	Invalid
8		Item_8	0.373	0.329	Valid
9		Item_9	0.523	0.329	Valid
10		Item_10	0.471	0.329	Valid
11		Item_11	0.679	0.329	Valid
12		Item_12	0.162	0.329	Invalid
13		Item_13	0.122	0.329	Invalid

14	Item_14	0.342	0.329	Valid
15	Item_15	0.342	0.329	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini, untuk melakukan uji realibilitas peneliti menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Sedangkan kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (> 0,45). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,45) maka dikatakan tidak reliabel⁵

Adapun output SPSS 18.0 uji reliabilitas pada instrument konstruk variabel X, sebagaimana dalam lampiran 7.a diketahui bahwa:

Tabel 4.1⁶

OutPut SPSS 18.0 (Reliabilitas Instrumen Konstruk Variabel X₁)

Reliability Statistics

Kuesioner	Cronbach's Alpha	Nilai kritis	Keterangan
Pengelolaan Kelas	0.714	0,45	Reliabel

Dapat dilihat bahwa hasil *Cronbach's Alpha* memiliki nilai sebesar 0,893 angka ini diatas 0,45 sebagaimana kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (> 0,45). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,45) maka dikatakan tidak reliable.⁷ Dan nilai hasil *Cronbach's Alpha* 0,714 > dari 0,45 maka artinya dapat disimpulkan bahwa konstruk atau variabel

⁵Suharsismi Arikunto, *Uji Reliabilitas Dapat Dengan Menggunakan Uji Statistic Cronbach Alpha*. (Jakarta : Bina Aksara 1998), 91.

⁶ Output SPSS 18.0, *Uji Reliabilitas Instrumen Konstruk Variabel X*), diuji pada tanggal 16 Oktober 2018

⁷ Suharsismi Arikunto, *Uji Reliabilitas Dapat Dengan Menggunakan Uji Statistic Cronbach Alpha*. (Jakarta : Bina Aksara 1998), 91.

pengelolaan Kelas (X_1) reliabel dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

Tabel 4.2⁸

OutPut SPSS 18.0 (Reliabilitas Instrumen Konstruk Variabel X_2)

Reliability Statistics

Kuesioner	Cronbach's Alpha	Nilai kritis	Keterangan
Pendekatan Perubahan Tingkah Laku	0.612	0,45	Reliabel

Dapat dilihat bahwa hasil *Cronbach's Alpha* memiliki nilai sebesar 0,893 angka ini diatas 0,45 sebagaimana kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ($> 0,45$). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,45$) maka dikatakan tidak reliable.⁹ Dan nilai hasil *Cronbach's Alpha* 0,612 $>$ dari 0,45 maka artinya dapat disimpulkan bahwa konstruk atau variabel Pendekatan Perubahan Tingkah Laku (X_2) reliabel dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

Selanjutnya, uji reliabilitas pada instrument konstruk variabel Y, sebagaimana dalam lampiran 7.b diketahui bahwa:

⁸ Output SPSS 18.0, *Uji Reliabilitas Instrumen Konstruk Variabel X*, diuji pada tanggal 16 Oktober 2018

⁹ Suharsismi Arikunto, *Uji Reliabilitas Dapat Dengan Menggunakan Uji Statistic Cronbach Alpha*. (Jakarta : Bina Aksara 1998), 91.

Tabel 4.3¹⁰

OutPut SPSS 18.0 (Reliabilitas Instrumen Konstruk Variabel Y)

Reliability Statistics

Kuesioner	Cronbach's Alpha	Nilai kritis	Keterangan
Pembentukan Karakter	0.623	0,45	Reliabel

Dan nilai hasil *Cronbach's Alpha* 0,623 > dari 0,45 maka artinya dapat disimpulkan bahwa konstruk atau variabel Pembentukan Karakter (Y) reliabel dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

C. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate sebenarnya sangat kompleks, karena dilakukan secara bersama-sama. Langkah-langkah yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas data adalah dengan menggunakan grafik dan melihat besaran angka.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut

- a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05. Maka berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05. Maka data berdistribusi tidak normal.

¹⁰ OutPut SPSS 18.0, *Uji Reliabilitas Instrumen Konstruk Variabel Y*, diuji pada tanggal 16 Oktober 2018.

Tabel
Tes Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pembentukan Karakter Peserta Didik	.090	36	.200*	.972	36	.470
Pengelolaan kelas	.124	36	.181	.947	36	.082
Pendekatan Perubahan Tingkah Laku	.153	36	.033	.934	36	.034

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil pengujian diatas maka dapat kita ketahui bahwa nilai Sig. untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik (0,200), Pengelolaan kelas (0, .181) dan Pendekatan Perubahan Tingkah Laku (0, 033) lebih tinggi dari pada 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, variabel X_1 , X_2 dan Y berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Selanjutnya diambil keputusan :

- Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas..

Tabel Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.750	5.774		5.672	.000		
	Pembentukan Karakter Peserta Didik	.381	.216	.515	1.765	.087	.281	3.558
	Pengelolaan kelas	-.057	.248	-.067	-.228	.821	.281	3.558

a. Dependent Variable:

Pendekatan.Perubahan.Tingkah.Laku

Dari hasil output data didapatkan bahwa nilai VIF dari Pembentukan Karakter Peserta Didik adalah (3.558), dan nilai VIF dari Pengelolaan kelas adalah (3.558). semua nilai VIF dari kedua tersebut dibawah dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas, dan uji multikolonieritas terpenuhi.

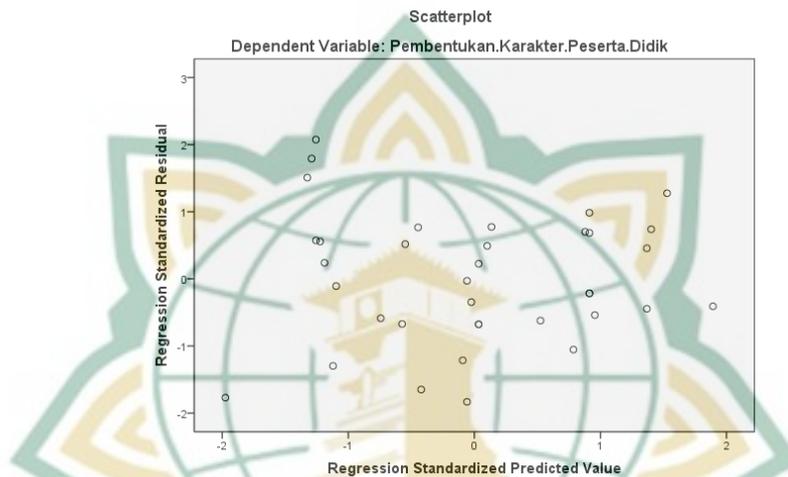
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varians yang sama apa tidak. Untuk melihat ada tidaknya Heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang sudah diprediksi, sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya). Dasar analisisnya adalah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian

menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas..

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.



Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas sebab titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan uji Heteroskedastisitas terpenuhi.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

a. Deskripsi Responden Penelitian Siswa/ Siswi MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus Grobogan

Berdasarkan penelitian, peneliti mengambil sampel dari populasi yang berjumlah 36 siswa. MTs Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus. Sedangkan sampel sebagai bagian dari populasi, yaitu contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.¹¹ Peneliti ambil dari subyek siswa di MTs Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus dari kelas VIII, yakni 10 % dari 144 siswa. Ketetapan ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa :

¹¹SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 62.

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih,...”¹²

Berdasarkan teori di atas, maka sampel subyek yang peneliti ambil sebanyak 36 siswa-siswi dari jumlah 144 x 25 %.

b. Deskripsi Data Penelitian di MTs Hasyim Asy’ari 02 Gebog Kudus

Laporan mengenai data penelitian tentang pengaruh Pengelolaan.kelas dan Pendekatan Perubahan Tingkah Laku terhadap Pembentukan Karakter siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Hasyim Asy’ari 02 Gebog Kudus terkumpul setelah peneliti menyebarkan angket. Dalam penyebaran angket tersebut terdapat 45 butir soal yang perlu dijawab para responden yang berjumlah 44 responden.

1) Data Tentang Pengelolaan.kelas di MTs Hasyim Asy’ari 02 Gebog Kudus.

Berdasarkan data nilai angket penelitian tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk mengetahui nilai rata-rata/ mean dari Pengelolaan Kelas di MTs Hasyim Asy’ari 02 Gebog Kudus, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x \cdot f}{n} \\ &= \frac{1596}{36} \\ &= 44,333333 \text{ atau } 44\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, selanjutnya peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

¹² SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 120.

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan :

i : Interval Kelas

R : Range

k : Jumlah kelas

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 36 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,57 \\ &= 1 + 5,136 = 6,136 \text{ atau } 6 \end{aligned}$$

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$\begin{aligned} H &= \text{Jumlah item} \times \text{Skor tertinggi, } SS = 4 \\ &= 15 \times 4 \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{Jumlah item} \times \text{skor terendah, } STS = 1 \\ &= 15 \times 1 \\ &= 15 \end{aligned}$$

Jadi,

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 60 - 15 + 1 \\ &= 45 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{60}{6} \end{aligned}$$

= 10 dapat memilih interval 10

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 10, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan nilai 10, nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel.4.3

	Jarak Interval	Kriteria
1	71-80	Sangat Baik
2	61-70	Baik
3	51-45	Cukup
4	41-50	Kurang

Hasil diatas menunjukkan mean dengan hasil dari Pengelolaan kelas di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus adalah 44 tergolong "cukup" karena termasuk dalam interval (45-51).

2) Data Tentang Pendekatan Perubahan Tingkah Laku di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus.

Berdasarkan data nilai angket penelitian tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk mengetahui nilai rata-rata/ mean dari Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus Grobogan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x^2}{n} \\ &= \frac{1567}{36} \\ &= 44\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, selanjutnya peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan :

i : Interval Kelas

R : Range

k : Jumlah kelas

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 36 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,57 \\
 &= 1 + 5,136 = 6,136 \text{ atau } 6
 \end{aligned}$$

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$\begin{aligned}
 H &= \text{Jumlah item} \times \text{Skor tertinggi, } SS = 4 \\
 &= 15 \times 4
 \end{aligned}$$

$$= 60$$

$$L = \text{Jumlah item} \times \text{skor terendah, } STS = 1$$

$$= 15 \times 1$$

$$= 15$$

Jadi,

$$R = H - L + 1$$

$$= 60 - 15 + 1$$

$$= 45$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{k}$$

$$= \frac{60}{6}$$

$$= 10 \text{ dapat memilih interval } 10$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 10, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan nilai 10, nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel.4.3

	Jarak Interval	Kriteria
1	71-80	Sangat Baik
2	61-70	Baik
3	51-45	Cukup
4	41-50	Kurang

Hasil diatas menunjukkan mean dengan hasil dari Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus adalah 43 tergolong "cukup" karena termasuk dalam interval (45-51).

3) Data tentang pembentukan Karakter Siswa Siswa di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus.

Data mengenai pembentukan karakter siswa dapat diketahui melalui penyebaran angket yang telah peneliti sebarakan kepada 36 responden, dan terdiri 15 item soal atau pertanyaan. Berdasarkan data nilai angket penelitian tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) dari pembentukan karakter siswa di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus. Kemudian dihitung nilai mean dan range dari nilai pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= 1699/36 \\ &= 47\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

k

Keterangan :

i : Interval Kelas

R : Range

k : Jumlah kelas

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 36 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,57 \\ &= 1 + 5,136 = 6,136 \text{ atau } 6 \end{aligned}$$

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$\begin{aligned} H &= \text{Jumlah item} \times \text{Skor tertinggi, } SS = 4 \\ &= 15 \times 4 \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{Jumlah item} \times \text{skor terendah, } STS = 1 \\ &= 15 \times 1 \\ &= 15 \end{aligned}$$

Jadi,

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 60 - 15 + 1 \\ &= 45 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{60}{6} \end{aligned}$$

= 10 dapat memilih interval 10

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 10, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan nilai 10, nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel.4.3

	Jarak Interval	Kriteria
1	71-80	Sangat Baik
2	61-70	Baik
3	51-45	Cukup
4	41-50	Kurang

Hasil diatas menunjukkan mean dengan hasil daripembentukan karakter peserta didik MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus adalah 47 tergolong "cukup" karena termasuk dalam interval (45-51).

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

Ho : Pengelolaan kelas pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

Ho : $\mu_1 = \mu_0$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = 4 X 20 X 44 = 3520 (4 = skor tertinggi, 20 = item instrumen, dan 44 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = 3059 : 3520 = 0,869 (86,9%). Dengan rata-rata = 3520 : 44 = 80 (jumlah skor ideal : responden).

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{3059}{44} \\ &= 69,52273 \text{ atau } 69,523\end{aligned}$$

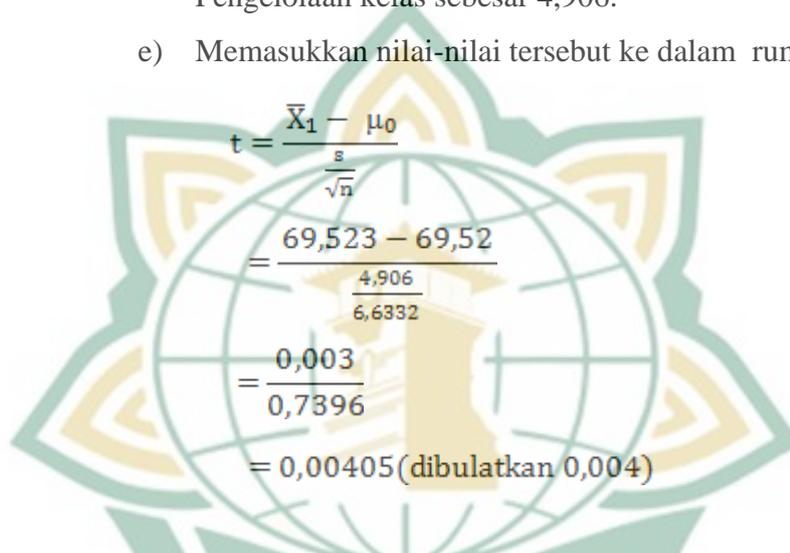
- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,869 \times 80 = 69,52$$

- d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran, ditemukan simpangan baku pada variabel Pengelolaan kelas sebesar 4,906.

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:



$$t = \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{69,523 - 69,52}{\frac{4,906}{6,6332}}$$

$$= \frac{0,003}{0,7396}$$

$$= 0,00405 \text{ (dibulatkan } 0,004)$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel Pengelolaan kelas sebesar 0,004 sedangkan untuk SPSS diperoleh t hitung sebesar 0,004, lihat selengkapnya pada lampiran.

- 2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:

Ho : Pembentukan Karakter Peserta Didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus dalam kategori baik

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_2 = \mu_0,$$

- a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = 4 X 20 X 44 = 3520 (4 = skor tertinggi, 20 = item instrumen, dan 44 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = 2928 : 3520 = 0,832 (83,2%). Dengan rata-rata

$$= 3520 : 44 = 80 \text{ (jumlah skor ideal : responden).}$$

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{2928}{44} \\ &= 66,54545 \text{ atau } 66,545 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,832 \times 80 = 66,56$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran, ditemukan simpangan baku pada variabel Pendekatan Perubahan Tingkah Laku sebesar 5,744

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{66,545 - 66,56}{\frac{5,744}{6,6332}} \\ &= \frac{-0,015}{0,866} \\ &= -0,0173 \text{ (dibulatkan } -0,017) \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel Pengelolaan Kelas sebesar -0,017 sedangkan untuk hasil perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar -0,017, lihat selengkapnya pada lampiran .

3) Pengujian hipotesis deskriptif ketiga, rumusan hipotesisnya:

Ho : Pembentukan Karakter peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$Ho : \mu_y = \mu_o, \text{ atau}$$

- a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $4 \times 20 \times 44 = 3520$ (4 = skor tertinggi, 20 = item instrumen, dan 44 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = $3016 : 3520 = 0,857$ (85,7%). Dengan rata-rata = $3520 : 44 = 80$ (jumlah skor ideal : responden)..

- b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3016}{44} \\ &= 68,54545 \text{ atau } 68,55\end{aligned}$$

- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,857 \times 80 = 68,56$$

- d) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran, ditemukan simpangan baku pada variabel Pembentukan Karakter sebesar = 5,492.

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{68,55 - 68,56}{\frac{5,492}{6,6332}} \\ &= \frac{-0,01}{0,8280} \\ &= -0,0120 \text{ (dibulatkan } -0,012)\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel kemampuan psikomotorik peserta didik sebesar -0,012 sedangkan untuk perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar -0,012, lihat pada lampiran .

b. Analisis uji hipotesis asosiatif (X_1 dan X_2 terhadap Y)

1) Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus.

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Pengaruh Pengelolaan kelas Terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus”., yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Regresi Sederhana

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan Kelas (X_1) dengan Pembentukan Karakter peserta didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus.

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$n = 44,$$

$$\sum X_1 = 3059, \quad \sum X_2 = 2928, \quad \sum Y = 3016,$$

$$\sum X_1^2 = 213705, \quad \sum X_2^2 = 196264, \quad \sum Y^2 = 208030,$$

$$\sum X_1 X_2 = 204125, \quad \sum X_1 Y = 210099, \quad \sum X_2 Y = 201570$$

c) Mencari persamaan regresi antara X_1 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{3016 (213705) - (3059)(210099)}{44(213705) - (3059)^2} \\ &= \frac{644534280 - 642692841}{9403020 - 9357481} \\ &= \frac{1841439}{45539} \end{aligned}$$

$$= 40,43653 \text{ (dibulatkan 40,437)}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$= \frac{44 (210099) - (3059)(3016)}{44 (213705) - (3059)^2}$$

$$= \frac{9244356 - 9225944}{9403020 - 9357481}$$

$$= \frac{18412}{45539} = 0,404313 \text{ (dibulatkan 0,404)}$$

d) Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 lihat lampiran persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

$$= 40,437 + 0,404 X_1$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X_1 = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

2) Pengaruh Pendekatan Perubahan Tingkah Laku Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus.

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Pengaruh Pendekatan Perubahan Tingkah Laku Terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus”, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Regresi Sederhana

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pendekatan Perubahan Tingkah Laku (X_2) dengan Pembentukan Karakter peserta didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus.

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= 44, \\
 \sum X_1 &= 3059, & \sum X_2 &= 2928, & \sum Y &= 3016, \\
 \sum X_1^2 &= 213705, & \sum X_2^2 &= 196264, & \sum Y^2 &= 208030, \\
 \sum X_1 X_2 &= 204125, & \sum X_1 Y &= 210099, & \sum X_2 Y &= 201570
 \end{aligned}$$

c) Mencari persamaan regresi antara X_1 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{3016(213705) - (3059)(210099)}{44(213705) - (3059)^2} \\
 &= \frac{644710080 - 643110041}{9404620 - 9356281} \\
 &= \frac{1600039}{48339} \\
 &= 33,10046 \text{ (dibulatkan 33,100)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{44(210099) - (3059)(3016)}{44(213705) - (3059)^2} \\
 &= \frac{9244356 - 9228016}{9404620 - 9356281} \\
 &= \frac{16340}{48339} \\
 &= 0,33782
 \end{aligned}$$

$$= \frac{38232}{62432} = 0,612378 \text{ (dibulatkan 0,612)}$$

- d) Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 lihat lampiran persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX_1 \\ &= 27,794 + 0,612 X_1\end{aligned}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X_1 = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

3) Pengaruh Pengelolaan kelas dan Pendekatan Perubahan Tingkah laku Peserta Didik Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yang berbunyi “Pengelolaan Kelas dan Pendekatan Perubahan Tingkah laku simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembentukan Karakter peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

2) Regresi Ganda

- a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan Kelas (X_1) dan Pendekatan perubahan Tingkah Laku (X_2) terhadap Pembentukan Karakter

peserta didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak.

b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$n = 44,$$

$$\sum X_1 = 3059, \quad \sum X_2 = 2928, \quad \sum Y = 3016,$$

$$\sum X_1^2 = 213705, \quad \sum X_2^2 = 196264, \quad \sum Y^2 = 208030,$$

$$\sum X_1 X_2 = 204125, \quad \sum X_1 Y = 210099, \quad \sum X_2 Y = 201570$$

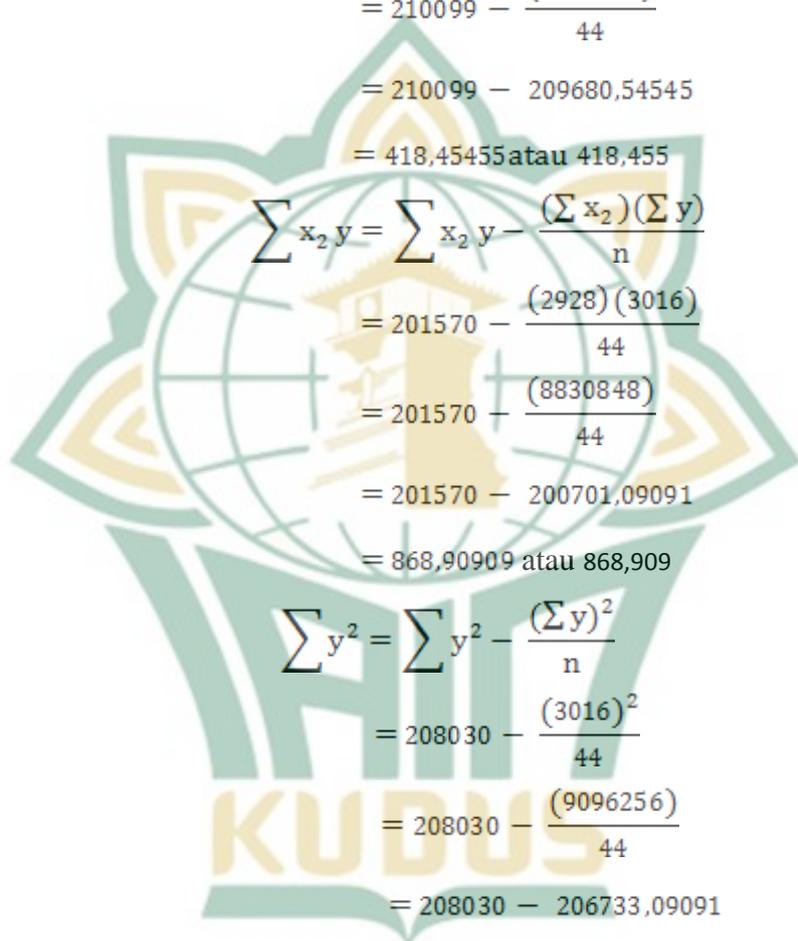
c) Menyusun persamaan regresi ganda dengan menghitung harga a, b_1 dan b_2 dengan rumus sebagai berikut:

a. Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\ &= 213705 - \frac{(3059)^2}{44} \\ &= 213705 - \frac{(9357481)}{44} \\ &= 213705 - 212670,02273 \\ &= 1034,97727 \text{ atau } 1034,977 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\ &= 196264 - \frac{(2928)^2}{44} \\ &= 196264 - \frac{(8573184)}{44} \\ &= 196264 - 194845,09091 \\ &= 1418,90909 \text{ atau } 1418,909 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_1 x_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} \\ &= 204125 - \frac{(3059)(2928)}{44} \\ &= 204125 - \frac{(8956752)}{44} \\ &= 204125 - 203562,54545 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
 &= 562,45455 \text{ atau } 562,455 \\
 \sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \\
 &= 210099 - \frac{(3059)(3016)}{44} \\
 &= 210099 - \frac{(9225944)}{44} \\
 &= 210099 - 209680,54545 \\
 &= 418,45455 \text{ atau } 418,455 \\
 \sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \\
 &= 201570 - \frac{(2928)(3016)}{44} \\
 &= 201570 - \frac{(8830848)}{44} \\
 &= 201570 - 200701,09091 \\
 &= 868,90909 \text{ atau } 868,909 \\
 \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\
 &= 208030 - \frac{(3016)^2}{44} \\
 &= 208030 - \frac{(9096256)}{44} \\
 &= 208030 - 206733,09091 \\
 &= 1296,90909 \text{ atau } 1296,909
 \end{aligned}$$

d) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum x_1 y) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) \cdot (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{(418,45455)(1418,9091) - (868,9091)(562,45455)}{(1034,977273)(1418,9091) - (562,4545)(562,45455)} \\
 &= \frac{593748,959 - 488721,868}{1468538,661 - 316355,116}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{105027,091}{1152183,545}$$

$$= 0,091155 \text{ (dibulatkan menjadi 0,091)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) X (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)}$$

$$= \frac{(1034,977273)(868,9091) - (562,4545)(418,45455)}{(1034,977273)(1418,9091) - (562,4545)(562,45455)}$$

$$= \frac{899301,161 - 235361,661}{1468538,661 - 316355,116}$$

$$= \frac{663939,500}{1152183,545}$$

$$= 0,576245 \text{ (dibulatkan menjadi 0,576)}$$

$$a = \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n}$$

$$= \frac{3016 - 0,091 (3059) - 0,576(2928)}{44}$$

$$= \frac{3016 - 278,8426135 - 1687,244}{44}$$

$$= \frac{1049,913315}{44}$$

$$= 23,86167 \text{ (dibulatkan menjadi 23,862)}$$

e) Berdasarkan hasil output SPSS lihat lampiran persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 23,862 + 0,091 X_1 + 0,576 X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan)

b :Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen

yang didasarkan pada variabel independen

X :Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

4) Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus.

a) Merumuskan hipotesis

H_0 :Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan kelas (X_1) dengan Pembentukan Karakter peserta didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis $H_0 : \rho_1 \leq 0$

b) Menghitung nilai koefisien korelasi antara Pengelolaan kelas dengan Pembentukan Karakter peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, menggunakan rumus:

$$n = 44,$$

$$\sum X_1 = 3059, \quad \sum X_2 = 2928, \quad \sum Y = 3016,$$

$$\sum X_1^2 = 213705, \quad \sum X_2^2 = 196264, \quad \sum Y^2 = 208030,$$

$$\sum X_1 X_2 = 204125, \quad \sum X_1 Y = 210099, \quad \sum X_2 Y = 201570$$

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= \frac{n\sum x_1y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{44(210099) - (3059)(3016)}{\sqrt{\{44(213705) - (3059)^2\}\{44(208030) - (3016)^2\}}} \\ &= \frac{9244356 - 9225944}{\sqrt{(9403020 - 9357481)(9153320 - 9096256)}} \\ &= \frac{18412}{\sqrt{(45539)(57064)}} \\ &= \frac{18412}{\sqrt{2598637496}} \\ &= \frac{18412}{50976,833} \end{aligned}$$

$$= 0,361183678 \text{ (dibulatkan } 0,361)$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel.4.6

Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana¹³

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,45- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien korelasi (r) **0,361** termasuk pada kategori “rendah” yaitu terletak antara interval 0,20- 0,399. Sehingga dapat disimpulkan yaitu terdapat hubungan yang rendah antara Pengelolaan kelas terhadap Pembentukan Karakter siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Hasyim Asy’ari 02 Gebog Kudus..

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_1 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,361)^2 \times 100\% = 0,130 \times 100\% = 13\%$$

Jadi, Pengelolaan kelas memberikan kontribusi sebesar 13% terhadap Pembentukan Karakter pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Hasyim Asy’ari 02 Gebog Kudus.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 257.

5) Hubungan Pendekatan Perubahan Tingkah laku dengan Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pendekatan Perubahan Tingkah laku (X_2) dengan Pembentukan Karakter peserta didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis $H_0 : \rho_1 \leq 0$

b) Menghitung nilai koefisien korelasi antara Pendekatan Perubahan Tingkah Laku dengan Pembentukan Karakter peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, menggunakan rumus:

$$n = 44,$$

$$\sum X_1 = 3059, \quad \sum X_2 = 2928, \quad \sum Y = 3016,$$

$$\sum X_1^2 = 213705, \quad \sum X_2^2 = 196264, \quad \sum Y^2 = 208030,$$

$$\sum X_1 X_2 = 204125, \quad \sum X_1 Y = 210099, \quad \sum X_2 Y = 201570$$

$$\begin{aligned} r_{x_2y} &= \frac{n\sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{44(201570) - (2928)(3016)}{\sqrt{\{44(196264) - (2928)^2\} \{44(208030) - (3016)^2\}}} \\ &= \frac{8869080 - 8830848}{\sqrt{(8635616 - 8573184)(9153320 - 9096256)}} \\ &= \frac{38232}{\sqrt{(62432)(57064)}} \\ &= \frac{38232}{\sqrt{3562619648}} \\ &= \frac{38232}{59687,684} \\ &= 0,640534149 \text{ (dibulatkan 0,641)} \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel.4.6

Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana¹⁴

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,45- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.6, maka koefisien korelasi (r) **0,641** termasuk pada kategori kategori “kuat” yaitu terletak antara interval 0,45 – 0, 799. Sehingga dapat disimpulkan yaitu terdapat hubungan yang kuat antara Pendekatan Perubahan Tingkah Laku terhadap Pembentukan Karakter siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Hasyim Asy’ari 02 Gebog Kudus.

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_1 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,641)^2 \times 100\% = 0,41 \times 100\% = 41\%$$

Jadi, Pendekatan Perubahan Tingkah Laku memberikan kontribusi sebesar 41% terhadap Pembentukan Karakter pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Hasyim Asy’ari 02 Gebog Kudus.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 257.

6) Hubungan Pengelolaan Kelas dan Pendekatan Perubahan Tingkah Laku Secara Simultan dengan Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan kelas (X_1) dan Pendekatan Perubahan Tingkah laku (X_2) dengan Pembentukan Karakter peserta didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat

ditulis $H_0 : \rho_i = 0$

b) Mencari Korelasi Ganda

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama Pengelolaan kelas dan Pendekatan Perubahan Tingkah laku secara simultan dengan Pembentukan Karakter peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, diperoleh nilai sebagai berikut

$$r_{X_1Y} = 0,361183678 \qquad r^2_{X_1Y} = 0,130454$$

$$r_{X_2Y} = 0,640534149 \qquad r^2_{X_2Y} = 0,410284$$

$$r_{X_1X_2} = 0,464135448 \qquad r^2_{X_1X_2} = 0,215422$$

Adapun perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{y.12} &= \sqrt{\frac{r^2_{yX_1} + r^2_{yX_2} - 2 r_{yX_1} \cdot r_{yX_2} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}} \\ &= \sqrt{\frac{0,130 + 0,410 - 2 \times 0,361 \times 0,641 \times 0,464}{1 - 0,289}} \\ &= \sqrt{\frac{0,541 - 0,214755917}{0,785}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{0.325981728}{0.785}} \\
 &= \sqrt{0.415487} \\
 &= 0,644582464248845 \text{ (dibulatkan menjadi 0,645)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda di atas terdapat korelasi positif dan signifikan antara Pengelolaan kelas dan Pendekatan Perubahan Tingkah laku secara bersama-sama dengan Pembentukan Karakter pada mata pelajaran aqidah akhlak sebesar 0,645.

c) Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)}{y^2} \\
 &= \frac{0.091(418,455) + 0.576(868,909)}{1296,909} \\
 &= \frac{38,079405 + 500,491584}{1296,909} \\
 &= \frac{538,570989}{1296,909} \\
 &= 0.41527277 \text{ (dibulatkan menjadi 0.415)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metoderesitasi dan Pendekatan Perubahan Tingkah laku secara simultan memberikan kontribusi sebesar 41,5% terhadap Pembentukan Karakter peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII, lihat selengkapnya pada lampiran.

$$R^2 = \sqrt{0.645}$$

R = 0.803 (koefisien korelasi bersama-sama Pengelolaan.kelas (X₁) dan Pembentukan.Karakter.Peserta.Didik (X₂) dengan kemampuan psikomotorik (Y).

7) Mencari Korelasi Parsial

Pengujian sebelumnya tentang korelasi dan koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{x_1y} &= 0,361183678 & r^2_{x_1y} &= 0,130454 \\
 r_{x_2y} &= 0,640534149 & r^2_{x_2y} &= 0,410284 \\
 r_{x_1x_2} &= 0,464135448 & r^2_{x_1x_2} &= 0,215422
 \end{aligned}$$

Menghitung korelasi parsial jika X_2 dikendalikan:

$$\begin{aligned}
 r_{y_{1.2}} &= \frac{r_{x_1y} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r^2_{x_1x_2})\}\{1 - (r^2_{yx_2})\}}} \\
 &= \frac{0.361184 - (0.640534 \times 0.464135)}{\sqrt{\{1 - 0.21542171\}\{1 - 0.410284\}}} \\
 &= \frac{0.361183678 - 0.297294604}{\sqrt{\{0.784578286\}\{0.589716004\}}} \\
 &= \frac{0.063889074}{\sqrt{0.462678372}} \\
 &= \frac{0.063889074}{0.680204654393679} \\
 &= 0,093926 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,094)
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi parsial pertama diperoleh nilai R_{par} adalah 0.093, sedangkan hasil output SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran , diperoleh hasil sebesar 0.094, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya menghitung korelasi parsial jika X_1 dikendalikan :

$$\begin{aligned}
 r_{y_{2.1}} &= \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}\{1 - (r_{x_1y})^2\}}} \\
 &= \frac{0.640534 - (0.361184 \times 0.464135)}{\sqrt{\{1 - 0.21542171\}\{1 - 0.130454\}}} \\
 &= \frac{0.640534149 - 0.167638148}{\sqrt{\{0.784578286\}\{0.869546351\}}} \\
 &= \frac{0.472896001}{\sqrt{0.682227185}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{0.472896001}{0.825970450716355}$$

$$= 0.572534 \text{ (dibulatkan menjadi 0.573)}$$

Dari perhitungan korelasi parsial yang kedua diperoleh nilai R_{par} adalah 0.573, sedangkan hasil SPSS 16.0, lihat pada lampiran , diperoleh sebesar 0.573, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Pengelolaan.kelas (X_1)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang Pengelolaan kelas (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 0.004 dengan angka signifikansi 0,997.(lihat pada lampiran 11). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($44 -1= 43$), serta menggunakan uji dua pihak, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.684.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,004 < 1.684$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Sedangkan nilai signifikansi $0,997 > 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang Pengelolaan.kelas pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena

kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Pendekatan Perubahan Tingkah laku (X_2)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang Pendekatan perubahan Tingkah laku (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar -0.017 dengan angka signifikansi 0,996 (lihat pada lampiran 11). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($44-1=43$), serta menggunakan uji dua pihak, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.684.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0.017 < 1.663$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Sedangkan nilai signifikansi $0,996 > 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang Pendekatan Perubahan Timhkah Laku pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

c. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Tentang Pmembentukan Karakter peserta Didik (Y) Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar -0.012 dengan angka signifikansi 0,996 (lihat pada lampiran 11). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($44-1=43$), serta menggunakan uji dua pihak, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.684.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0.012 < 1.684$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Sedangkan nilai signifikansi $0,996 > 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang Pembentukan karakter

peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

d. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Pengelolaan kelas (X_1) terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan kelas (X_1) terhadap Pembentukan Karakter peserta didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,130321 (42)}{1(1 - 0,130321)} \\
 &= \frac{5,473482}{0,869679} \\
 &= 6,30068077 \text{ (dibulatkan menjadi 6,301)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F hitung sebesar **6,301**, lihat selengkapnya pada lampiran, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ sebesar 1, lawan $N - M - 1 = 44 - 1 - 1 = 42$, ternyata harga $F_{tabel} 5\% = 3,220$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F tabel ($6,301 > 3,945$).

Serta ditunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak, artinya, “terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan kelas (X_1) terhadap Pembentukan Karakter peserta didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus”.

Uji regresi linear sederhana kedua : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara Pendekatan Perubahan Tingkah Laku (X_2) terhadap Pembentukan Karakter peserta didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0.410881 (42)}{1(1 - 0.410881)} \\
 &= \frac{17,257002}{0.589119} \\
 &= 29,2208967 \text{ (dibulatkan 29,221)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut sebesar 29.221 sedangkan hasil output SPSS 16.0 lampiran diperoleh koefisien determinasi 0.410881 kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan $N-M-1 = 44-1-1 = 42$, ternyata harga $F_{tabel} 5\% = 3.220$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($29,221 > 3.220$).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak, artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah (terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendekatan Perubahan Tingkah Laku terhadap Pembentukan Karakter peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus).

- e. **Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Pengelolaan kelas (X_1) dan Pendekatan Perubahan Tingkah Laku Peserta Didik (X_2) Secara Simultan terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

Untuk uji signifikansi konstanta regresi linier ganda, lihat pada

tabel coefficients lampiran, sebagaimana output SPSS 16.0 signifikansi untuk constant sebesar 0.022 dengan tingkat signifikansi $\alpha= 5\%$ atau 0.05. Karena nilai signifikansi konstanta lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.022 < 0.05$, maka konstanta a signifikan yang artinya berarti atau bermakna.

Untuk uji signifikansi b menghitung parameter b_1 , dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 S_y &= \frac{(1 - (R_{y \cdot x_1 x_2}^2)) \sum y^2}{N - 3} \\
 &= \frac{(1 - 0.41527277)(1296,90909)}{41} \\
 &= \frac{(0.58472723)(2469.80952)}{41} \\
 &= \frac{758,3380598}{41} \\
 &= 18,49605024 \text{ (dibulatkan menjadi 18,496)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{b_1} &= \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_1^2 (1 - R_{x_1 x_2}^2)}} \\
 &= \sqrt{\frac{18,49605024}{(1034,97727) (1 - 0.215422)}} \\
 &= \sqrt{\frac{18,49605024}{(1034,97727) (0.784578)}} \\
 &= \sqrt{\frac{18,49605024}{812,0203965}} \\
 &= \sqrt{0.022777815} \\
 &= 0.15092321 \text{ (dibulatkan menjadi 0.151)}
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai t hitung parameter b_1 dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b_1}{s b_1} \\
 &= \frac{0.091155}{0.15092321}
 \end{aligned}$$

= 4,001920318(dibulatkan4,002) (sebagaimana output SPSS lampiran)

Untuk menghitung parameter b_2 dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 S_{b_2} &= \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_2^2 (1 - R_{x_1x_2}^2)}} \\
 &= \sqrt{\frac{18,49605024}{1418,90909 (1 - 0.215422)}} \\
 &= \sqrt{\frac{18,49605024}{1418,90909 (0.784578)}} \\
 &= \sqrt{\frac{18,49605024}{1113,244856}} \\
 &= \sqrt{0,016614539} \\
 &= 0.1288974 \text{ (dibulatkan menjadi 0.129)}
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai t hitung parameter b_2 dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b_2}{S_{b_2}} \\
 &= \frac{0.576245}{0.1288974} \\
 &= 7.758108659 \text{ (dibulatkan 7.758)}
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diketahui nilai t hitung b_1 b_2 sebesar 0,151 dan 0,219 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.663 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) atau $4,002 > 1.684$ dan $7,758 > 1.684$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan kelas dan Pendekatan Perubahan Tingkah Laku berpengaruh terhadap Pembentukan Karakter peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus.

f. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Metode Pengelolaan kelas (X_1), Pendekatan perubahan Tingkah laku (X_2) dengan Pembentukan karakter Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

1) Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara Pengelolaan kelas (X_1) dengan Pembentukan Karakter (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.361\sqrt{44-2}}{\sqrt{1-0.130}} \\
 &= \frac{(0.361)(6.4807407)}{0.93256582} \\
 &= \frac{2.339547393}{0.93256582} \\
 &= 2,508720932 \text{ (dibulatkan 2,509)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t hitung 2,509. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 2,510 lihat selengkapnya pada lampiran, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan $n-2$ ($44-2=42$) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.684. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa t hitung > t tabel ($2,150 > 1.684$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pengelolaan kelas dengan Pembentukan Karakter peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus”.

Uji korelasi sederhana kedua: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara Pendekatan perubahan Tingkah Laku (X_2) dengan Pembentukan Karakter peserta didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.641(\sqrt{42})}{\sqrt{1-0.410}} \\
 &= \frac{(0.641)(6,4807407)}{\sqrt{0.589119}} \\
 &= \frac{4,154154789}{0.76754088} \\
 &= 5,40629125 \text{ (dibulatkan } 5,406)
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t hitung 5,406, lihat selengkapnya pada lampiran, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan $n-2$ ($44-2=42$) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.684. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa t hitung $>$ t tabel ($5,406 > 1.684$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendekatan Perubahan Tingkah Laku terhadap Pembentukan Karakter peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus”.

g. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Pengelolaan kelas (X_1) dan Pendekatan Perubahan Tingkah Laku (X_2) Secara Simultan dengan Pembentukan Karakter Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

1) Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Untuk mengetahui tingkat signifikansi antara Pengelolaan kelas (X_1) Pendekatan Perubahan Tingkah laku (X_2) dengan Pembentukan Karakter kemampuan didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_h &= \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \\
 &= \frac{0.415/2}{(1 - 0.415)/(44 - 2 - 1)} \\
 &= \frac{0.2075}{0.585/41} \\
 &= \frac{0.2075}{0.014268293} \\
 &= 14,57174 \text{ (dibulatkan } 14,571)
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut **14,571** (dapat dilihat pada SPSS 16.0 lampiran) kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 2, sedangkan $(N-m-1)$ sebesar $= 44-2-1 = 41$, ternyata $F_{tabel} 5\% = 3.220$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} (**14,571** > 3.220). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan.

2) Uji Signifikansi Korelasi Parsial

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang pertama, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0.094\sqrt{44-3}}{\sqrt{1-0.008836}} \\
 &= \frac{0.094\sqrt{41}}{\sqrt{0.991164}} \\
 &= \frac{0.094 \times 6,403}{0.9955722} \\
 &= \frac{0,601882}{0.9955722} \\
 &= 0,60455887(\text{dibulatkan } 0,604)
 \end{aligned}$$

Harga t_{hitung} tersebut 0,454 (dapat dilihat pada lampiran SPSS 16.0) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) $n-3 = (44 - 3 = 42)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.684. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,454 < 1.663$). Dan nilai signifikansinya sebesar $0.549 > 0.05$. Dengan demikian H_0 tidak dapat ditolak, dan tidak signifikan yang artinya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “tidak ada hubungan yang signifikan antara Pengelolaan kelas terhadap Pembentukan Karakter peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang kedua, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0.573\sqrt{44-3}}{\sqrt{1-0.328329}} \\
 &= \frac{0.573\sqrt{41}}{\sqrt{0.671671}} \\
 &= \frac{0.573 \times 6,403}{0.81955537} \\
 &= \frac{3,668919}{0.81955537} \\
 &= 4,47671888(\text{dibulatkan } 4,477)
 \end{aligned}$$

Harga t_{hitung} tersebut 7.437 (dapat dilihat pada lampiran SPSS 16.0) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) $n-3 = (44-3 = 41)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.684. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,477 > 1.684$). Dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendekatan Perubahan Tingkah Laku terhadap Pembentukan Karakter peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak..

4. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas, Pendekatan Perubahan Tingkah laku dan Pembentukan Karakter peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus dalam kategori baik, yaitu masing-masing sebesar 69,5, 66,5 dan 68,5
2. Pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap Pembentukan Karakter peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 40,437 + 0,404 X_1$. Artinya apabila

Pengelolaan.kelas digunakan maka kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak akan mengalami peningkatan.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa Pengelolaan kelas memberikan peranan yang penting terhadap keaktifan belajar peserta didik pada kehidupan sehari-hari. Pengelolaan kelas memberikan kontribusi terhadap perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik dimana keduanya memiliki hubungan yang positif. Jadi Pengelolaan kelas memberikan kontribusi sebesar 13% terhadap Pembentukan Karakter peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus.

3. Pendekatan Perubahan Tingkah Laku berpengaruh signifikan terhadap Pembentukan Karakter peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 27,794 + 0,612 X_2$. Artinya apabila Pendekatan Perubahan Tingkah Laku digunakan maka Pembentukan Karakter peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak maka akan mengalami peningkatan.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa Pendekatan Perubahan Tingkah Laku memberikan peranan yang penting terhadap keaktifan belajar peserta didik pada kehidupan sehari-hari. Pendekatan Perubahan Tingkah Laku memberikan kontribusi terhadap perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik dimana keduanya memiliki hubungan yang positif. Jadi Pendekatan Perubahan Tingkah Laku memberikan kontribusi sebesar 41% terhadap Pembentukan karakter peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus.

4. Pengelolaan kelas dan Pendekatan Perubahan Tingkah Laku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembentukan karakter peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 23,862 + 0,091 X_1 + 0,576 X_2$. Artinya apabila Pengelolaan kelas dan Pendekatan Perubahan Tingkah Laku

ditingkatkan maka Pembentukan Karakter peserta didik akan mengalami peningkatan.

Dalam meningkatkan Pembentukan Karakter peserta didik maka diperlukannya pembelajaran dengan menggunakan Pengelolaan kelas dan Pendekatan Perubahan Tingkah Laku Karena Berdasarkan hasil koefisien determinasi, penelitian menyimpulkan Pengelolaan.kelas dan Pendekatan Perubahan Tingkah Laku jika diterapkan secara bersama-sama akan memberikan kontribusi sebesar 41,5% terhadap Pembentukan Karakter peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus.

